

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney serta pendokumentasian dengan manajemen Varney dan SOAP melalui kunjungan sebanyak 4 kali yaitu KN 1 sampai KN 4 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2017 - 27 Juli 2017, dari hasil Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada neonatus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Pada pengkajian By. "R" dilakukan untuk mendapatkan data subyektif berupa biodata, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit keluarga, riwayat prenatal, natal, dan post natal, riwayat imunisasi, kebutuhan dasar dan riwayat psikososial budaya.
- a. Pada kunjungan neonatus pertama (KN1), Hari Jumat tanggal 30 Juni 2017 pukul 18.30 WIB. Ibu mengatakan bayinya belum bisa menyusu dengan baik. Pada pemeriksaan umum, antropometri dan fisik menunjukkan dalam batas normal.
 - b. Pada kunjungan neonatus kedua (KN2), Hari senin tanggal 04 Juli 2017 pukul 15.30 WIB. Bayi tampak kuning pada wajah dan sklera. Berat badan bayi juga menurun 200 gram dari berat badan lahir.
 - c. Pada kunjungan neonatus ketiga (KN3), Hari Minggu tanggal 10 Juli 2017 pukul 15.30 WIB. Ibu mengatakan bayinya sudah bisa menyusu

dan bayi tidak kuning lagi. Pada pemeriksaan umum, antropometri dan fisik menunjukkan dalam batas normal.

- d. Pada kunjungan neonatus keempat (KN4), Hari Minggu tanggal 27 Juli 2017 pukul 15.30 WIB. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Pada pemeriksaan umum, antropometri dan fisik menunjukkan dalam batas normal.

6.1.2 Pada perumusan diagnosa dan masalah pada setiap kunjungan diperoleh:

- a. Pada kunjungan neonatus pertama (KN1), didapatkan diagnosa By. “R” neonatus fisiologis usia 6 jam. Masalah yang didapatkan adalah bayi belum bisa menyusu dengan baik
- b. Pada kunjungan neonatus kedua (KN2), didapatkan diagnosa By. “R” neonatus fisiologis usia 4 hari. Masalah KN1 belum teratasi dan tidak ada masalah pada KN2.
- c. Pada kunjungan neonatus ketiga (KN3), didapatkan diagnosa By. “R” neonatus fisiologis usia 10 hari.
- d. Pada kunjungan neonatus keempat (KN4), didapatkan diagnosa By. “R” neonatus fisiologis usia 27 hari.

6.1.3 Pada perencanaan telah dilakukan sesuai dengan asuhan dalam bentuk POA (*Planning of Action*) yang diintegrasikan dengan diagnosa dan masalah yang telah disusun sebelumnya.

6.1.4 Pada implementasi telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sesuai dengan diagnosa dan masalah dari KN1 hingga KN4.

6.1.5 Pada evaluasi telah dilakukan pada setiap kunjungan dimana ibu mengatakan bahwa telah paham akan penjelasan petugas dan akan melakukan anjuran yang diberikan. Keadaan bayi sehat, bayi dapat menyusu dengan baik dan masa neonatal dapat berjalan normal.

6.1 Saran

6.2.1 Bagi institusi

Diharapkan untuk pembuatan dan proses konsultasi LTA dijadwalkan pada semester IV dimana tidak terdapat pelaksanaan Praktik Klinik Kebidanan. Hal ini diharapkan agar seminar proposal LTA dapat dilaksanakan pada awal semester V, kemudian proses penelitian dan konsultasi hasil dapat dilakukan pada pertengahan semester V. Sehingga awal semester VI difokuskan untuk sidang hasil LTA dan penuntasan target.

6.2.2 Bagi lahan praktik

Bagi lahan praktik diharapkan melanjutkan asuhan yang berkelanjutan, sehingga dalam perjalanan masa kritis baik ibu dan bayi dapat dideteksi secara dini.